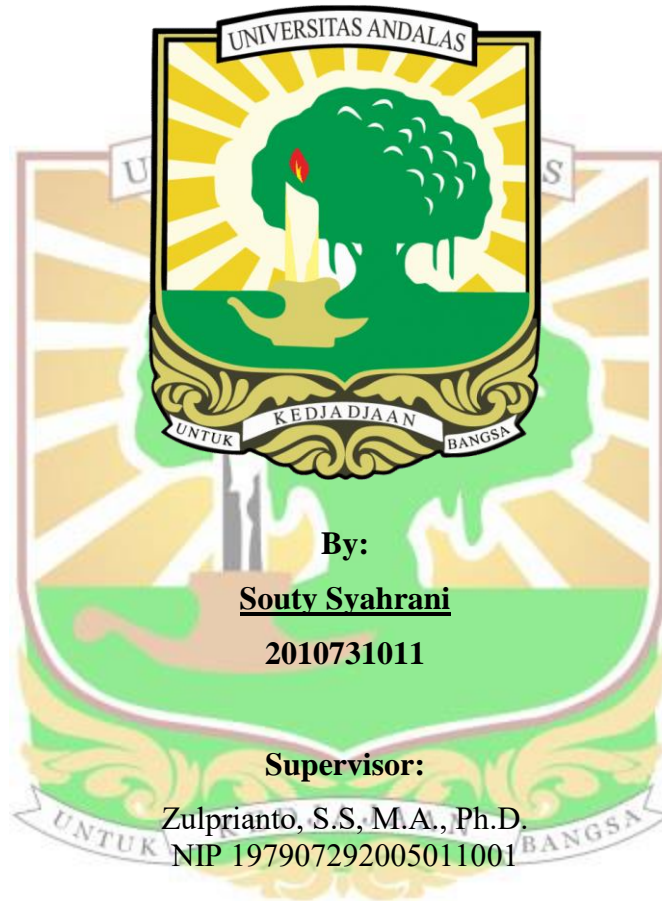


**Analysing the Forms and Translation Techniques of Satirical Expressions on the Webtoon
"Sarimin" from Indonesian into English.**

An Undergraduate Thesis



By:

Souty Syahrani

2010731011

Supervisor:

**Zulprianto, S.S, M.A., Ph.D.
NIP 197907292005011001**

**English Department
Faculty of Humanities
Universitas Andalas
Padang
2024**

ABSTRACT

It is important for the translator to translate equivalently the satirical expressions in online webcomics that are read by global readers in order to convey the author's message. Hence, this thesis aimed to examine the forms of satirical expression in the Webtoon entitled "Sarimin" in season 1 and analyze the translation techniques that are used by the Webtoon translator to translate the satirical expressions from Indonesian to English. The data in this qualitative research was selected purposely from the Webtoon by the writer. Moreover, the data was analyzed using the content analysis method, which focuses on the context of the text. The writer applied the figurative language theory of Abrams (1999) to identify the forms of satirical expressions and Molina & Albir's (2002) theory to identify the translation techniques. Results showed that the most found data for satirical expression forms was irony (47.36 %), followed by sarcasm (42.10 %), paradox (7.89 %), and hyperbole (2.63 %), with no data found for the antithesis form. For the translation techniques, it was found that the most frequently applied was modulation (38.8 %), then reduction occurred less (22.22 %), followed by amplification (15.27 %). Other techniques: discursive creation (9.72 %), established equivalent (6.94 %), borrowing (2.77 %), generalization (2.77 %), and adaptation (1.38 %), occurred infrequently in the data. Eventually, the Webtoon author showed the intention of conveying the critique by showing the opposite of reality or the expectation that unhappened in reality using satirical expressions. For the translation techniques, it was revealed that the translator tried to maintain the satirical expressions from SL (Indonesian) to TL (English) by providing the translation sounding naturally and concisely in TL.

Keywords: Satirical Expressions, Translation Techniques, Webtoon

ABSTRAK

Adalah penting bagi penerjemah untuk menerjemahkan ungkapan sindiran secara setara dari bahasa sumber ke bahasa sasaran dalam komik web daring yang dibaca oleh pembaca global untuk menyampaikan pesan penulis. Oleh karena itu, skripsi ini bertujuan untuk meneliti bentuk-bentuk ungkapan sindiran dalam Webtoon berjudul "Sarimin" pada musim 1, dan menganalisis teknik penerjemahan yang digunakan penerjemah Webtoon untuk menerjemahkan ungkapan sindiran dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Data dalam penelitian kualitatif ini dipilih dari Webtoon oleh peneliti. Selain itu, data dianalisis menggunakan metode analisis konten yang berfokus pada konteks teks. Penulis menerapkan teori bahasa kiasan dari Abrams (1999) untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk ungkapan sindiran dan teori Molina & Albir (2002) untuk mengidentifikasi teknik penerjemahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang paling banyak ditemukan untuk bentuk ungkapan sindiran adalah ironi (47,36%), diikuti oleh sarkasme (42.10 %), paradoks (7,89%), dan hiperbola (2.63 %), dan tidak ada data yang ditemukan untuk bentuk antitesis. Untuk teknik penerjemahan, ditemukan bahwa yang paling sering digunakan adalah modulasi (38.8 %), kemudian reduksi lebih sedikit (21,91 %), dan amplifikasi (15,06 %). Teknik-teknik lain: kreasi diskursif (9.58 %), padanan tetap (6.84 %), peminjaman (2.73 %), generalisasi (2.73 %), dan adaptasi (2.73 %) jarang muncul dalam data. Pada akhirnya, penulis Webtoon menunjukkan tujuannya untuk menyampaikan kritik dengan menceritakan kebalikan dari kenyataan atau harapan yang tidak terjadi dalam kenyataan dengan menggunakan ungkapan sindiran. Untuk teknik penerjemahan, terungkap bahwa penerjemah berusaha mempertahankan ungkapan sindiran dari bahasa sumber (Bahasa Indonesia) ke bahasa sasaran (Bahasa Inggris) dengan memberikan terjemahan yang terdengar alami dan ringkas dalam bahasa sasaran.

Kata Kunci: Ungkapan Sindiran, Teknik Penerjemahan, Webtoon